

Analisis Produktivitas Usaha Kelapa Sawit Pada PT. P. BAHRUN & SONS Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen

Analysis Of Oil Palm Business Productivity At PT. P. BAHRUN & SONS In Juli Subdistrict, Bireuen Regency

Safira Rizqi^{1✉}, T.M. Nur²

Diterima: 2 Januari 2024. Disetujui: 24 January 2024. Dipublikasi: 02 February 2024

Usaha industri kelapa sawit di Indonesia cenderung meningkat pada beberapa tahun belakangan. Salah satu provinsi di Indonesia yang berperan dalam menghasilkan kelapa sawit dalam jumlah besar adalah provinsi Aceh. Analisis produktivitas dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit diperlukan dalam upaya meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Produktivitas Usaha Kelapa Sawit pada PT. P. BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Biaya yang dikeluarkan oleh PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen adalah sebanyak Rp.1.641.002.260/ tahun dan memperoleh pendapatan sebesar Rp.4.490.346.000, sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.849.343.740/tahun. Perhitungan produktivitas menunjukkan bahwa dalam setiap 1 ha lahan kebun kelapa sawit mampu menghasilkan 20,7089 ton kelapa sawit, dan dalam setiap Rp.1 biaya produksi yang dikeluarkan, PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mampu memperoleh keuntungan sebesar Rp.1,74

Kata Kunci: Analisis, Produktivitas, Kelapa Sawit

ABSTRACT. The palm oil industry in Indonesia has been on the rise in recent years. One of the provinces playing a significant role in producing a large quantity of palm oil is Aceh. Analyzing productivity by examining factors that can influence the growth of palm oil is essential in efforts to enhance palm oil productivity. The aim of this research is to determine the Analysis of Oil Palm Business Productivity at PT. P. BAHRUN & SONS in Juli Subdistrict, Bireuen Regency. In managing the data, the author utilized a quantitative method by examining various aspects of the research object. Based on the research findings, the cost incurred by PT. P. BAHRUN & SONS in Juli Subdistrict, Bireuen Regency is Rp.1,641,002,260 per year, with revenue amounting to Rp. 4,490,346,000, resulting in a profit of Rp. 2,849,343,740 per year. Productivity calculations indicate that each hectare of oil palm plantation is capable of producing 20.7089 tons of oil palm, and for every Rp.1 of production cost incurred, PT. P. BAHRUN & SONS in Juli Subdistrict, Bireuen Regency is able to generate a profit of Rp.1.74.

Keyword: Analysis, Productivity, Oil Palm.

Pendahuluan

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tumbuhan tropis golongan palma yang termasuk tanaman tahunan dan sangat unggul memiliki luas areal terbesar di dunia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 11.672.861 ha dan menghasilkan produksi sebanyak 33.229,381 ton *Crude Palm Oil* (CPO) pada tahun tersebut (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Industri minyak kelapa sawit merupakan kontributor penting dalam produksi di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang

Industri ini juga berkontribusi dalam pembangunan daerah, sebagai sumber daya penting untuk pengentasan kemiskinan melalui budidaya pertanian dan pemrosesan selanjutnya.

Usaha industri kelapa sawit di Indonesia cenderung meningkat pada beberapa tahun belakangan. Tahun 2016, Indonesia sudah menghasilkan total sekitar 85-90% dari total produksi minyak sawit di dunia yang menyebabkan Indonesia disebut sebagai produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia (Nuryati dan Yasin, 2016). Salah satu provinsi di Indonesia yang berperan dalam menghasilkan kelapa sawit dalam jumlah besar adalah provinsi Aceh. Luas perkebunan kelapa sawit di Provinsi Aceh berjumlah 223.725,01 ha dengan produksi *Tandan Buah Segar* (TBS) sebesar 1.693.043,84 ton dan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 338.556,54 ton (Dinas Pertanian dan perkebunan, 2022). Selanjutnya dari data Badan Pusat Statistik diketahui pusat perkebunan kelapa sawit di Provinsi Aceh terdapat di Kabupaten Nagan Raya,

✉ Safira Rizqi

safirarizqi34@gmail.com

Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Almuslim

Aceh Singkil, Aceh Timur, dan Aceh Tamiang. Pusat perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bireuen terdapat di Kecamatan Peusangan Selatan, Juli, Peudada, Peusangan Siblah Krueng dan Makmur. Di Kecamatan Juli terdapat salah satu perkebunan kelapa sawit yaitu PT.P. BAHRUN & SONS.

Pada tahun 1999 terjadi peralihan lahan dari awalnya perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit awalnya hanya 3,4 ha, bertambah menjadi 109,18 ha pada tahun 2018. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk saat ini, kebutuhan atau permintaan terhadap minyak kelapa sawit terus meningkat. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas, perusahaan dituntut dapat menggunakan faktor produksi yang optimal untuk dapat menghasilkan produktivitas yang maksimal dan akhirnya berdampak pada keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan data Tabel 1 bahwa luas area tanam, produksi dan produktivitas kelapa sawit di Provinsi Aceh dari tahun 2017 sampai dengan 2021 cenderung fluktuatif, dengan jumlah pertumbuhan produktivitas sebesar 11.246,10 Kg/Ha. Untuk mendapatkan produktivitas dengan mutu yang tinggi, maka harus menerapkan teknik budidaya yang baik dan benar.

Analisis produktivitas dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit diperlukan dalam upaya meningkatkan produktivitas kelapa sawit (Risza 2009). Faktor penentu produktivitas kelapa sawit yang akan menjadi bahan kajian penulis yaitu luas lahan, umur tanaman, jarak tanaman, dan tenaga kerja panen. Menurut Kuswandi (2008) indikator dalam menentukan pendapatan yaitu berupa modal usaha, lama usaha, dan jam kerja pedagang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat produktivitas usaha

kelapa sawit pada PT.P. BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas usaha kelapa sawit pada PT.P. BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengolahan data untuk tujuan pertama penelitian ini dihitung dengan menggunakan data dari hasil wawancara dihitung secara matematis untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha PT.P. BAHRUN & SONS. Selanjutnya untuk tujuan kedua yaitu menghitung produktivitas kelapa sawit dengan menggunakan perhitungan dengan analisis matematis.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Biaya

Biaya Produksi merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut. Biaya tersebut terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed), yaitu biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan produksi kelapa sawit oleh PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Biaya tersebut berupa biaya peralatan yang digunakan untuk kegiatan produksi kelapa sawit dengan menghitung biaya penyusutan peralatan. Peralatan-peralatan yang digunakan pada usaha kelapa sawit di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen terdiri atas dodos, gerobak, egrek, tangki semprot, truk, mobil taft, dan bangunan. Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan peralatan menggunakan perhitungan penyusutan. Adapun rata-rata biaya penyusutan dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Biaya Penyusutan

| No | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga @ | Umur Ekonomis | Nilai Akhir | Biaya Penyusutan (Rp/tahun) |
|-------------------|----------------|--------|--------|-------------|---------------|-------------|-----------------------------|
| 1 | Dodos | 7 | Unit | 200.000 | 5 | - | 280.000 |
| 2 | Gerobak | 4 | Unit | 500.000 | 1 | - | 2.000.000 |
| 3 | Egrek | 7 | Unit | 350.000 | 5 | - | 490.000 |
| 4 | Tangki Semprot | 4 | Unit | 250.000 | 5 | - | 200.000 |
| 5 | Truk | 1 | Unit | 300.000.000 | 15 | 170.000.000 | 8.666.667 |
| 6 | Mobil Taft | 1 | Unit | 90.000.000 | 34 | 20.000.000 | 2.058.824 |
| 7 | Bangunan | 1 | Unit | 70.000.000 | 25 | - | 2.800.000 |
| Jumlah Total (Rp) | | | | | | | 16.495.490 |

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya kebutuhan mobil truk. Biaya penyusutan rata-rata penyusutan yang paling banyak adalah untuk mobil truk mencapai Rp. 8.666.667/Tahun.

Sementara biaya penyusutan paling sedikit adalah untuk kebutuhan tangki semprot, rata-rata hanya berkisar Rp. 200.000/tahun. Sementara itu, total rata-rata kebutuhan biaya penyusutan dalam usaha kelapa sawit milik PT.P.BAHRUN & SONS di

Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mencapai Rp. 16.495.490/tahun.

Adapun biaya penyusutan mobil truk pada PT.P.BAHRUN & SONS dapat dilihat pada perhitungan berikut ;

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Jumlah} \\ \text{Penyusutan} &= \frac{300.000.000 - 170.000.000}{15} \times 1 \\ \text{Penyusutan} &= \frac{130.000.000}{15} \times 1 \\ \text{Penyusutan} &= \frac{130.000.000}{15} \\ \text{Penyusutan} &= 8.666.667 \end{aligned}$$

Biaya Penyusutan mobil truk pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen merupakan biaya penyusutan dari pemakaian mobil truk yang digunakan dalam usaha tersebut selama 15 tahun. Jumlah biaya penyusutan mobil truk pada PT.P.BAHRUN & SONS adalah Rp. 8.666.667/tahun.

Biaya Variabel

Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume dan frekuensi kegiatan produksi pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Komponen biaya variabel pada usaha tersebut terdiri

atas biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya Pestisida, dan biaya listrik.

1) Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam budidaya kelapa sawit melibatkan berbagai peran yang terkait dengan pemeliharaan dan pengembangan tanaman kelapa sawit.

Biaya tenaga kerja pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen meliputi perawatan, pemanenan, dan gaji staff. Untuk lebih jelasnya terkait biaya tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja

| No | Uraian | Biaya/ Bulan (Rp) | Biaya/ Tahun (Rp) |
|--------------------|-----------------|-------------------|--------------------|
| 1 | Biaya Perawatan | 6.310.604 | 75.727.248 |
| 2 | Biaya Pemanenan | 37.022.917 | 444.275.000 |
| 3 | Biaya Staff | 14.800.000 | 177.600.000 |
| Jumlah (Rp) | | 58.133.521 | 697.602.248 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen yaitu untuk kebutuhan pemanenan sebesar Rp.444.275.000/tahun atau Rp. 37.022.917/bulan, sedangkan biaya variabel yang paling sedikit dikeluarkan yaitu untuk kebutuhan biaya perawatan sebesar Rp.75.727.248/tahun atau Rp.6.310.604/bulan.

2) Biaya Perawatan

Biaya perawatan sawit dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti ukuran

perkebunan, kondisi tanaman, lokasi geografis, dan praktik manajemen yang digunakan.

Beberapa komponen biaya perawatan sawit yang umum digunakan pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen meliputi pembersihan pelepah, pemupukan, pembersihan gulma, dan penyemprotan hama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Biaya Perawatan Tanaman Kelapa Sawit di PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen

| No | Uraian | Biaya/ ha/ Tahun (Rp) | Biaya Total/ Tahun (Rp) | Biaya Total/ bulan (Rp) |
|--------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1 | Pembersihan Pelepah | 453.600 | 49.524.048 | 4.127.004 |
| 2 | Pemupukan | 80.000 | 8.734.400 | 727.867 |
| 3 | Pembersihan Gulma | 80.000 | 8.734.400 | 727.867 |
| 4 | Penyemprotan Hama | 80.000 | 8.734.400 | 727.867 |
| Jumlah (Rp) | | 693.600 | 75.727.248 | 6.310.604 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah biaya perawatan yang paling banyak dikeluarkan yaitu untuk kebutuhan tenaga kerja pembersihan pelepah. Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan tersebut sebesar Rp.49.524.048/tahun atau Rp. 4.127.004.

Biaya tersebut dibayarkan berdasarkan jumlah batang tanaman kelapa sawit yang dibersihkan.

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan tersebut masing-masing Rp.8.734.400/tahun atau Rp. 727.867/bulan. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan jumlah luas lahan yaitu Rp.40.000/ha/frekuensi dengan luas lahan total 109,18 ha. Masing-masing kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

3) Biaya Pemanenan

Biaya yang dibayarkan untuk kegiatan pembersihan pelepah yaitu Rp.1800/batang dengan hari kerja 10 hari yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun. Jumlah tanaman sawit yang terdapat pada usaha tersebut yaitu 126 batang/ ha. Sedangkan biaya yang paling sedikit dikeluarkan yaitu untuk kegiatan pemupukan, pembersihan gulma, dan penyemprotan hama.

Biaya pemanenan kelapa sawit merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan panen kelapa sawit hingga proses pengangkutan. Kegiatan pemanenan kelapa sawit di PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen meliputi biaya lansir, panen tandan buah, dan pengangkutan. Untuk lebih jelasnya tentang biaya pemanenan dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Biaya Pemanenan dan Pengangkutan Kelapa Sawit

| No | Uraian | Biaya/ kg (Rp) | Frekuensi Panen / Bulan | Jumlah Produksi Sawit/ Panen/ Ha (kg) | Jumlah Produksi Sawit/ Tahun (kg) | Biaya/ Bulan (Rp) | Biaya/ Tahun (Rp) |
|--------------------|------------------------|----------------------|-------------------------------|---|---|----------------------|----------------------|
| 1 | Biaya Lansir | 40 | 2 | 1.725,70 | 2.261.000 | 7.536.667 | 90.440.000 |
| 2 | Biaya Panen Buah | 135 | 2 | 1.725,70 | 2.261.000 | 27.000.000 | 305.235.000 |
| 3 | Pengangkutan ke Pabrik | - | 2 | - | - | 4.050.000 | 48.600.000 |
| Jumlah (Rp) | | | | | | 37.022.917 | 444.275.000 |

Sumber Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa biaya pemanenan yang paling banyak dikeluarkan pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen yaitu untuk kebutuhan panen buah sebesar Rp.305.235.000 / tahun atau Rp.27.000.000/bulan. Biaya panen yang paling sedikit dikeluarkan pada PT.P.BAHRUN & SONS adalah untuk kebutuhan pengangkutan

kelapa sawit ke pabrik. Sedangkan biaya lansir yaitu sebesar Rp.90.440.000/tahun yang dibayarkan berdasarkan jumlah produksi kelapa sawit. Biaya yang dibayarkan untuk kebutuhan lansir adalah Rp.40/kg. Sedangkan biaya panen buah yang dibayarkan kepada tenaga kerja adalah Rp.135/kg.

Analisa Produktivitas

Analisis produktivitas adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan usaha

kelapa sawit dalam memperoleh keuntungan guna menilai sejauh mana PT.P.BAHRUN & SONS di

Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mampu menghasilkan keuntungan. Adapun perhitungan produktivitas pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada uraian berikut :

1) Produktivitas Tanaman Sawit

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas Tanaman Sawit} &= \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Lahan}} \\ &= \frac{2.261 \text{ ton}}{109,18 \text{ ha}} \\ &= 20,7089 \text{ ton/ha} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tanaman kelapa sawit pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mampu menghasilkan buah sawit sebanyak 20,7089 ton/ha dalam 1 Tahun.

2) Produktivitas Usaha Kelapa Sawit

Produktivitas usaha merupakan kemampuan usaha kelapa sawit pada

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas Usaha} &= \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \\ &= \frac{2.849.343.740}{1.641.002.260} \\ &= 1,74 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mampu memperoleh keuntungan Rp.1,74 dalam setiap Rp.1 Biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait produktivitas usaha kelapa sawit pada bahwa PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Biaya yang dikeluarkan oleh PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen adalah sebanyak Rp.1.641.002.260/ tahun dan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.490.346.000, sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.849.343.740/tahun.
- 2) Perhitungan produktivitas menunjukkan bahwa dalam setiap 1 ha lahan kebun kelapa sawit mampu menghasilkan 20,7089 ton kelapa sawit, dan dalam setiap Rp.1 biaya produksi yang dikeluarkan, PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen mampu memperoleh keuntungan sebesar Rp.1,74.

Produktivitas tanaman sawit merupakan kemampuan tanaman sawit dalam menghasilkan buah sawit dengan luas lahan tertentu. Berikut perhitungan produktivitas tanaman sawit pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen dalam memperoleh keuntungan dari biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. Berikut perhitungan produktivitas usaha kelapa sawit pada PT.P.BAHRUN & SONS di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

Saran

1) Pelaku Usaha

Penggunaan modal harus secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai guna yang lebih tinggi. Penggunaan biaya harus sesuai dengan kebutuhan usaha dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha agar dapat memberi hasil yang lebih menguntungkan.

2) Penulis

Diperlukan dukungan penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan usaha kelapa sawit.

3) Universitas

Memberikan dukungan berupa fasilitas yang mumpuni bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya terkait produktivitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin U. Lubis. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di Indonesia, Edisi 2*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, I., & Maryam, S. 2017. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mdan iri*. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan, 14, no.1 (Maret):75–85.
- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama, April 2002. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Densiana, 2020. *Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di PT Manakarra Unggul Lestari (PT MUL) Mamuju, Sulawesi Barat*
- Dirjen Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016:kopi*. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta.
- Fauzi et al, 2006. *Kelapa Sawit*. Yogyakarta : Kanisius
- Fauzi et al. (2007). *Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil & Limbah dan Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Hartanto, H. 2011. *Sukses Besar Budidaya Kelapa Sawit*. Citra Media Publishing: Yogyakarta.
- Hasibuan, M., Nurdelila dan Rahmat. 2019. *Pengaruh Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta Dampaknya pada Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal
- Joesron dan Fathorrazi, 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kuswandi, 2008, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Merry Asria Dan Armaida Safitri, 2018. *Analisis Kadar Unsur Hara Makro dan Mikro Pada Daun Kelapa Sawit di Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Riau*. Majalah Ilmiah Teknologi Industri (SAINTI). Padang.
- Mubyarto, 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi III. Jakarta: LP3ES.
- Nuryati, L. dan Yasin, A. 2016. *Outlook Kelapa Sawit*. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Pahan, I. (2007). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim, A. Dan Hastuti, D. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Risza S. 2009. *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press.
- Sumarto, S., Teguh Supriyadi, T. S., & Agus Budiono, A. B. (2010). *Pengaruh Dosis Pupuk P Dan Pupuk Kandang Kerbau Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Hibrida (Zea mays. L)*. JURNAL ILMIAH AGRINECA, 10(2).
- Yohansyah, W.M. dan Lubis, I., 2014. *Analisis Produktivitas Kelapa Sawit (Elaeis quinensis Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa Riau*. Buletin Agrohorti 2(1): 125-131